

ANALISIS KINERJA PRAKERIN SISWA JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMKN 2 WAJO

Oleh

Rustan

NIM. 1323041001

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui: a. Gambaran pengetahuan (sebagai komponen kinerja) siswa prakerin, b. Sikap kerja (sebagai komponen kinerja) siswa prakerin, dan c. Keterampilan siswa (sebagai komponen kinerja) prakerin kelas XII Teknik Sepeda Motor SMKN 2 Wajo. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XII Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Wajo yang berjumlah 30 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan Tes dan Observasi. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sebanyak 90% siswa yang pengetahuan tentang kinerja prakerin berada pada kategori sangat tinggi; kategori tinggi sebanyak 7%, kategori rendah sebanyak 3%. Sikap siswa selama prakerin berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 83%; kategori tinggi sebanyak 17%. Gambaran keterampilan *overhaul engine* berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 93; kategori tinggi sebanyak 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kata kunci : Prakerin. Teknik Sepeda Motor

I. PENDAHULUAN

Terkait dengan upaya pengembangan pendidikan di Indonesia diprogramkan pada salah satu lembaga pendidikan nasional yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan berbasis keterampilan dibidang produktif ini merupakan pilihan yang tepat karena SMK bertujuan untuk mencetak lulusannya menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia usaha, dunia kerja dan pendidikan perguruan tinggi. Lebih jauh

dijelaskan dalam “Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, tujuan penaselegaraan SMK adalah bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja mengembangkan sikap professional”.

Pemerintah telah mencanangkan Program Sistem Ganda (PSG) dilaksanakan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 323/U/1997 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah

Menengah Kejuruan. Adapun pelaksanaannya dimulai pada tahun 1998/1999. Kegiatan ini dilaksanakan secara terpadu dimana kegiatan Praktek Industri ini merupakan kegiatan belajar sambil bekerja dengan memperoleh pengalaman dan salah satu upaya untuk membekali siswa agar handal dan mampu bersaing serta mengenal dunia usaha serta kesiapan kerja siswa yang sangat ditentukan oleh semangat dan motivasinya setelah lulus dari dunia pendidikan.

Kenyataannya tidak semua siswa SMK maupun lembaga pendidikan kejuruan mampu melaksanakan sesuai dengan ketentuan, termasuk yang dijumpai SMKN 2 Wajo. Kondisi tersebut bisa dilihat dari beberapa fakta terkait dengan kondisi prestasi. Dalam hal prestasi dorongan dari dalam diri siswa untuk berusaha menguasai pembelajaran praktik dan memperoleh hasil yang lebih baik juga dirasakan belum merata

Sedangkan dalam pelaksanaan praktek kerja industri (prakerin) menurut salah satu guru yang monitoring siswa yang sedang prakerin kendala yang masih dijumpai adalah siswa kurang disiplin dalam bekerja. Siswa sendiri dalam melaksanakan kegiatan prakerin masih belum optimal, masih terdapat siswa yang kurang serius dalam melaksanakan prakerin sehingga kinerja siswa berkurang. Hal tersebut berimbas pada rendahnya keterserapan lulusan di industri yang sesuai bidangnya.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti tentang **“Analisis Kinerja Prakerin Siswa Jurusan Teknik Sepeda Motor SMKN 2 WAJO”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kinerja

Kinerja merupakan terjemah dari bahasa Inggris *work performance* atau *job performance*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (peralatan).” (Depdiknas, 2001).

2. Praktek Kerja Industri

Menurut Dikmenjur (2008) prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang di kelola bersama-sama antara SMK

dengan industry/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Menurut Wardiman Djojonegoro (1998:79) mengemukakan bahwa praktek kerja industry adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia industri secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Menurut Oemar Hamalik (2007:21) praktek kerja industry merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

3. Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut PP No. 29 tahun 1990 Bab 1 pasal 1 ayat 3, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perkembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Menurut UU no. 20 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 3 pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dalam rangka mencari penghidupan maupun peningkatan penghidupan

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dimana tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran kinerja peraktik kerja industri siswa SMK Negeri 2 Wajo. Penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu kinerja praktek kerja industry siswa SMK Negeri 2 Wajo. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Wajo dengan jumlah siswa 30 orang. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah seluruh dari Populasi siswa kelas XII Teknik Sepeda Motor

SMK Negeri 2 Wajo dengan jumlah siswa 30 orang dijadikan sampel penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, tes, dan observasi. Uji coba instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007 For Windows* dan pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS 20 For Windows*.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Analisis deskriptif yang meliputi: standar deviasi, mean, median dan modus.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 4.2

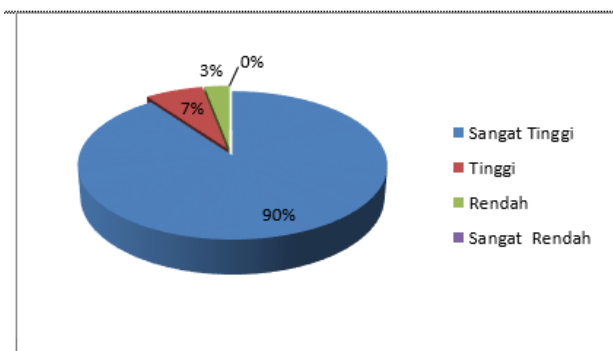
Kategori kecenderungan Pengetahuan Siswa

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$10 \leq x$	Sangat Tinggi	27	90 %
2	$7.5 \leq x < 10$	Tinggi	2	7 %
3	$5 \leq x < 7.5$	Rendah	1	3 %
4	$x < 5$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			30	100

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui gambaran pengetahuan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 27 orang (90%); kategori tinggi sebanyak 2 orang (7%); kategori rendah sebanyak 1 orang (3%); kategori sangat rendah sebanyak 0 orang (0 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan siswa SMK Negeri 2 Wajo pada praktik kerja industri berada pada kategori sangat tinggi.

Gambar 4.1

Diagram Pie Chart Gambaran Pengetahuan Siswa



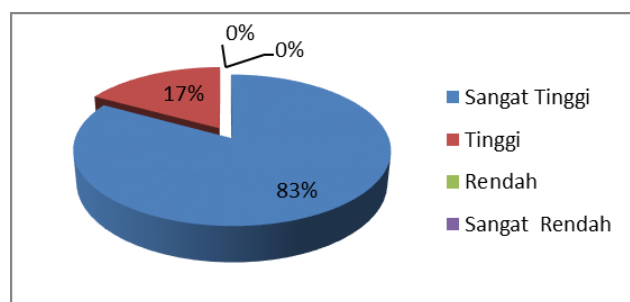
Tabel 4.4

Kategori kecenderungan gambaran Sikap Siswa

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$45 \leq x$	Sangat Tinggi	25	83 %
2	$37.5 \leq x < 45$	Tinggi	5	17 %
3	$30 \leq x < 37.5$	Rendah	0	0 %
4	$x < 30$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			30	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui sikap siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 25 orang (83 %), kategori tinggi sebanyak 5 orang (17 %), kategori rendah sebanyak 0 orang (0 %), kategori sangat rendah sebanyak 0 orang (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran sikap siswa SMK Negeri 2 Wajo pada praktik kerja industri berada pada kategori sangat tinggi.

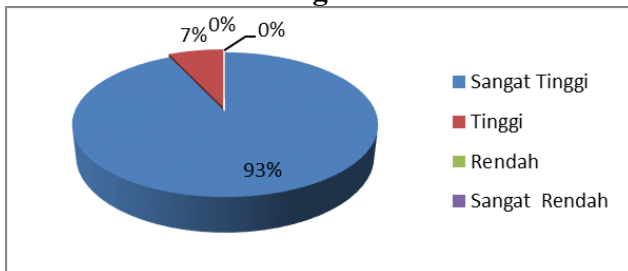
Gambar 4.2. Diagram Pie Chart Gambaran Sikap Siswa



Tabel 4.6
Kategori kecenderungan gambaran
Keteampilan Siswa

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$30 \leq x$	Sangat Tinggi	28	93 %
2	$25 \leq x < 30$	Tinggi	2	7 %
3	$20 \leq x < 25$	Rendah	0	0 %
4	$x < 20$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			30	100

Gambar 4.3
Diagram Pie Chart Keterampilan Overhaul Engine



B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang di analisis secara deskriptif menunjukkan pengetahuan yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 27 orang (90%); kategori tinggi sebanyak 2 orang (7%); kategori rendah sebanyak 1 orang (3%);. Dengan demikian siswa yang tinggi pengetahuan dapat memberikan pemahaman pada seorang untuk melaksanakan kegiatannya. Karena dengan adanya pengetahuan yang baik, maka siswa tersebut dapat mudah bekerja terutama pada saat praktik di industri.

Berdasarkan penelitian yang di analisis secara deskriptif menunjukkan sikap yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 25 orang (83 %), kategori tinggi sebanyak 5 orang (17 %), Dengan demikian siswa yang tinggi sikapnya karena timbul kesadaran siswa pentingnya penggunaan alat pelindung diri, selain itu sikap siswa yang tinggi dalam penggunaan alat pelindung diri saat praktik karena sering diperingatkan dari

pembimbing di bengkel pentingnya keselamatan dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang di analisis secara deskriptif menunjukkan keterampilan *overhaul engine* yang diperoleh siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 28 orang (93%), kategori tinggi sebanyak 2 orang (7 %), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki keterampilan yang tinggi pada *overhaul engine* karena kemampuan siswa dalam mendiagnosa kerusakan komponen, serta memilih penyelesaian yang baik pada saat praktik di bengkel.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja prakerin siswa SMKN 2 Wajo di simpulkan sebagai berikut:

1. Komponen kinerja berupa pengetahuan siswa selama prakerin berada pada kategori sangat tinggi yang dicapai 90% siswa.
2. Komponen kinerja berupa sikap siswa selama prakerin berada pada kategori sangat tinggi yang dicapai sebanyak 83% siswa
3. Komponen kinerja berupa keterampilan overhaul engine berada pada kategori sangat tinggi yang dicapai sebanyak 93% siswa.

B. Saran

Pendapat siswa terhadap analisis kinerja prakerin siswa jurusan teknik sepeda motor SMK Negeri 2Wajo secara umum dikategorikan sangat tinggi sesuai hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah untuk mengawasi dan mengevaluasi kembali siswa yang sudah praktik di bengkel. Kemudian memperhatikan kembali proses pembelajaran praktik teknik sepeda motor agar pengetahuan siswa lebih meningkat dan bagi siswa agar mengikuti perkembangan terhadap teknologi sepeda motor yang baru
2. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat di bidang ini agar meneliti lebih lanjut analisis kinerja prakerin

siswa jurusan teknik sepeda motor di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka Cipta Karya
- Djojonegoro, Wardiman (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta Pt Jayakarta Agung.
- Hamalik, Oemar. (2007) *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.